

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian lapangan digunakan dalam penelitian ini. Peneliti langsung menuju lokasi penelitian karena semua data yang didapat berasal dari lapangan.<sup>1</sup> Peneliti berupaya menelaah sebanyak mungkin data mengenai subyek yang diteliti.

Dalam Penelitian lapangan ini peneliti terjun langsung kelapangan untuk mengumpulkan data atau informasi mengenai subyek yang akan diteliti. Penelitian lapangan ini dilakukan di SDIT Umar Bin Khattab Kudus.

##### 2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif studi kasus. Penelitian kualitatif yang bertujuan untuk memberikan gambaran holistik tentang perasaan subjek melalui bahasa dan kata-kata.<sup>2</sup>Oleh karena itu dalam penelitian ini, peneliti berusaha mendeskripsikan dengan jelas tentang Pelaksanaan Kegiatan Pramuka dan Kemandirian Siswa (Studi Kasus di SDIT Umar Bin Khathab Kudus).

Adapun *case study research* (studi kasus), merupakan pendekatan yang dilakukan secara intensif, terperinci, dan mendalam terhadap gejala tertentu. Menurut Stake, bahwa studi kasus merupakan memaksimalkan pemahaman tentang kasus yang dipelajari dan bukan untuk mendapatkan generalisasi, kasusnya dapat bersifat kompleks maupun sederhana dan waktu untuk mempelajari dapat pendek atau panjang tergantung waktu yang berkonsentrasi.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosiologi lainnya*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), 194.

<sup>2</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), 3.

<sup>3</sup> Dini Pramitha Susanti dan Siti Mufattahah, *Penerimaan Diri Pada Istri Pertama Poligami Yang Tinggal Dalam Satu Rumah*, (Jakarta:Universitas Gunadarma, 2008), Hlm.9.

## B. *Setting* Penelitian

Dalam penelitian ini, yang dijadikan lokasi sebagai sumber data adalah SDIT Umar Bin Khathab yang beralamatkan di Jalan Besito Kauman No.3 Bae, Gedangsewu, Singocandi, Kec. Kota Kudus, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah 59314. Alasan Peneliti melakukan penelitian di lokasi tersebut adalah untuk mendapatkan informasi serta memberikan gambaran secara komprehensif mengenai Pelaksanaan Kegiatan Pramuka dan Kemandirian Siswa (Studi Kasus di SDIT Umar Bin Khathab Kudus).

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah seluruh anggota pada suatu kelompok yang akan diteliti.<sup>4</sup> Adapun populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa SDIT Umar Bin Khathab Kudus.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi itu sendiri yang digunakan sebagai subjek penelitian. Sampel diambil dari populasi yang benar-benar harus menjadi karakteristik milik populasi tersebut<sup>5</sup>. Adapun pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan teknik purposive sampling yaitu pengambilan sampel yang dilakukan dengan pertimbangan kriteria tertentu.

## D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

Desain operasional pada penelitian ini memuat tentang pemaknaan dari masing-masing variabel yang akan dilakukan penelitian lalu diuji berdasarkan dari pengumpulan data penelitian. Adapun definisi operasional variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Kegiatan Pramuka

Kegiatan pramuka adalah proses pembelajaran maupun pengembangan siswa yang bersifat edukatif yang dilakukan didalam kelas maupun diluar kelas. Kegiatan pramuka ini dilaksanakan untuk pengembangan karakter dan kepribadian siswa.

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), Hlm.8.

<sup>5</sup> Ibid, Hlm.81.

## 2. Studi Kasus

Studi kasus (*case study research*) merupakan pendekatan yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap gejala tertentu. Menurut Basuki, studi kasus merupakan suatu bentuk penelitian atau studi suatu masalah yang memiliki sifat kekhususan, dapat dilakukan baik dengan pendekatan kualitatif maupun kuantitatif dengan sasaran perorangan ataupun kelompok, bahkan masyarakat luas.<sup>6</sup> Sedangkan Stake, menambahkan bahwa penekanan studi kasus adalah memaksimalkan pemahaman tentang kasus yang dipelajari dan bukan untuk mendapatkan generalisasi, kasusnya dapat bersifat kompleks maupun sederhana dan waktu untuk mempelajari dapat pendek atau panjang tergantung waktu untuk berkonsentrasi.<sup>7</sup>

## 3. Kemandirian Siswa

Kemandirian siswa adalah sesuatu yang menjadi karakter maupun kepribadian siswa yang mana siswa tersebut mampu dalam melakukan tindakan tertentu tanpa bergantung pada orang lain.

## E. Sumber Data

Menurut Lexy J. Moleong sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah perkataan dan perilaku sisanya merupakan data imbuhan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>8</sup> Sumber data yang digunakan ada 2, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.

### 1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya dan tidak melalui perantara. Penelitian ini mengambil sumber data primer dari hasil observasi maupun wawancara yang diperoleh dari kepala madrasah, kakak pembina pramuka dan siswa SDIT Umar Bin Khathab Kudus.

### 2. Data Sekunder

Semua data yang diperoleh secara tidak langsung dari subjek penelitian dianggap sebagai data sekunder.

---

<sup>6</sup> Dini Pramitha Susanti dan Siti Mufattahah, *Penerimaan Diri Pada Istri Pertama Poligami Yang Tinggal Dalam Satu Rumah*, (Jakarta:Universitas Gunadarma, 2008), Hlm.8.

<sup>7</sup> *Ibid*, Hlm. 9.

<sup>8</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), 157.

Dokumentasi berupa sejarah, visi dan misi, kurikulum, struktur organisasi, sarana prasarana, arsip kegiatan kepramukaan, dan foto-foto menjadi sumber data sekunder tersebut pada saat penelitian yang bertujuan untuk memperkuat tanggapan dari data-data sebelumnya.

#### F. Teknik Pengumpulan Data Studi Kasus

Peneliti harus memilih metode pengumpulan data yang relevan dengan masalah yang sedang diselidiki untuk mengumpulkan data yang dapat diandalkan. Menurut Yin, pelaksanaan pengumpulan data terdapat 6 (enam) sumber, yaitu: dokumen, rekaman arsip, wawancara, pengamatan langsung, observasi partisipan, dan peragkat fisik. Proses penelitian studi kasus menurut Yin, yaitu sebagai berikut:

1. Mendefinisikan dan merancang penelitian. Peneliti melakukan kajian pengembangan teori atau konsep untuk menentukan kasus dan merancang protokol pengumpulan data.
2. Menyiapkan, mengumpulkan, dan menganalisis data. Peneliti melakukan persiapan, pengumpulan, dan analisa data berdasarkan protokol penelitian yang telah dirancang sebelumnya.
3. Menganalisis dan menyimpulkan. Pada kasus tunggal, hasil penelitian digunakan untuk mengecek kembali kepada konsep atau teori yang telah dibangun pada tahap pertama penelitian.

Data yang dikumpulkan dalam studi kasus ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi, yaitu sebagai berikut:

##### 1. Wawancara

Wawancara merupakan perbincangan dengan tujuan tertentu yang dilaksanakan oleh dua belah pihak, yaitu yang mewawancarai dan yang diwawancarai.<sup>9</sup> Peneliti dalam penelitian ini melakukan wawancara secara tidak terstruktur, artinya tidak menggunakan petunjuk wawancara yang disusun secara runtut. Hal ini dilakukan agar ketika peneliti tiba-tiba memiliki pertanyaan yang belum disiapkan sebelumnya, dapat langsung ditanyakan.<sup>10</sup> Narasumber yang

---

<sup>9</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), 186.

<sup>10</sup> Rulam Ahmadi, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2014), 122.

akan diwawancarai yaitu siswa SDIT Umar Bin Khattab, kakak pembina pramuka dan kepala sekolah.

## 2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan yang disertai dengan pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.<sup>11</sup>

Dalam penelitian ini peneliti hanya mengamati proses pelaksanaan kegiatan pramuka dan tidak mengikuti upacara bendera yang dikenal dengan observasi nonpartisipatif. Pengamatan ini dilakukan dengan mengamati subjek penelitian yaitu perilaku siswa sebelum, selama, dan sesudah kegiatan pramuka.

## 3. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan sejarah. Dokumen dapat ditulis, digambar, atau karya monumental oleh seorang individu.<sup>12</sup> Informasi yang dikumpulkan dari wawancara dan observasi diperkuat dan didukung dengan metode dokumentasi dalam penelitian ini. Data penelitian penelitian ini terdiri dari daftar catatan, transkrip, risalah, arsip, dan foto yang diambil selama penelitian.

## G. Teknik Analisa Pada Penelitian Studi Kasus

Menurut Miles dan Huberman, proses analisis data kualitatif merupakan tahapan yang paling sulit dalam pendesainan penelitian studi kasus karena beberapa hal. Menurut Yin, beberapa teknik yang tersedia dalam tahapan data analisis adalah *pattern matching*, *explanation building*, *time series analysis*, *logic model*, dan *cross case synthesis*.<sup>13</sup>

Teknik analisa data menurut Miles dan Huberman, yaitu sebagai berikut:<sup>14</sup>

### 1. Memasukkan informasi ke dalam daftar

---

<sup>11</sup> Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 104.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 314.

<sup>13</sup> Yoga Kusuma Wardana Putra, *Analisis Proses Pengembangan Elemen-elemen Mikro Concept Design Di Perusahaan Start Up (Studi Kasus Pada Perusahaan Start Up KDI "Kaos Dakwah Islami)*, (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2018).

<sup>14</sup> Ratna Dewi Nur'aini, *Penerapan Metode Studi Kasus Yin Dalam Penelitian Arsitektur Dan Perilaku*, (Jakarta: Universitas Muhammadiyah Jakarta) Inersia, Vol XVI NO 1, 2020.

2. Membuat matriks kategori
3. Analisis data *flowchart*
4. Tabulasi frekuensi peristiwa
5. Memberikan tabulasi yang kompleks dan mengkalkulasi angka urutan kedua
6. Memasukkan informasi ke dalam urutan kronologis.

Menurut Yin, bentuk analisis yang dominan dilakukan dalam penelitian studi kasus adalah sebagai berikut:<sup>15</sup>

1. Perjodohan pola, yang meliputi variable non equivalen sebagai pola (*dependent*), eksplanasi tandingan sebagai pola (*independent*), dan pola lebih sederhana.
2. Pembuatan eksplanasi.
3. Analisis deret waktu, yang meliputi deret waktu sederhana, deret waktu kompleks dan kronologis.

Sedangkan analisis yang kurang dominan dilakukan dalam penelitian studi kasus adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis unit terjalin, unit kurang dominan dibandingkan kasusnya.
2. Membuat observasi berulang, merupakan analisis deret waktu khusus.
3. Mengerjakan survey kasus, merupakan analisis sekunder lintas kasus.

#### H. Uji Keabsahan Data

Menguji reliabilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas data sebagai bukti keabsahan data dan fakta bahwa penelitian ini bersifat ilmiah.<sup>16</sup> Adapun penjelasan mengenai uji keabsahan data adalah sebagai berikut;

1. Uji Kredibilitas

Memperluas pengamatan, meningkatkan kegigihan penelitian, triangulasi, diskusi, menganalisis kasus, dan pengecekan adalah cara untuk menguji kepercayaan (Kredibilitas) data penelitian kualitatif. Namun peneliti dalam penelitian ini hanya menggunakan beberapa metode untuk menilai tingkat kepercayaan terhadap data penelitian yaitu;

---

<sup>15</sup> Ibid, Hlm. 97

a) Perpanjangan Pengamatan

Pengamatan diperpanjang adalah ketika peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan tambahan dan wawancara dengan sumber yang sudah dikenal atau baru. Hasilnya tetap sama ketika peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan informan baru atau yang sudah dikenal sebelumnya di hari lain. Hal ini dilakukan agar peneliti dan narasumber merasa nyaman dan terbuka, serta data yang terkumpul benar-benar valid atau dapat dipertanggungjawabkan.

b) Meningkatkan Ketekunan

Ketekunan tumbuh ketika melakukan pengamatan yang lebih menyeluruh dan terus berjalan. Metode ini membuat urutan peristiwa dan data menjadi jelas. Keakuratan data dapat diperbaiki kembali dengan mengambil tindakan ini. Untuk studi kasus kemandirian siswa di SDIT Umar Bin Khathab Kudus, peneliti mengkaji data terkait pelaksanaan kegiatan pramuka dan melihat berbagai referensi buku dalam upaya meningkatkan kegigihan.

c) Triangulasi

Dalam pengujian kredibilitas, triangulasi adalah pemeriksaan data dari berbagai sumber, teknik, dan waktu. Dengan triangulasi juga akan memperluas kekuatan informasi. Triangulasi sumber adalah proses verifikasi data dari berbagai sumber untuk menentukan kebenarannya. Setelah itu, peneliti melihat data untuk melihat apakah ada perbedaan antara data dari satu sumber dengan sumber lainnya.

Kredibilitas data dapat diperiksa menggunakan teknik triangulasi dengan membandingkan data dari sumber yang sama dengan data lain dengan menggunakan metode yang berbeda. Observasi, wawancara, dan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan informasi. Dengan mengumpulkan data pada berbagai waktu, triangulasi waktu tercapai. Data wawancara dikumpulkan pada pagi hari, saat terwawancara masih segar, dan sepanjang hari, saat terwawancara lelah. Jika ditemukan data yang berbeda dari berbagai sumber, teknik, dan periode waktu, peneliti akan mengulang penelitian sampai datanya sama atau hampir sama, pada titik mana benang merah atau titik akan ditetapkan.

- d) Menggunakan Bahan Referensi  
Bahan referensi data dengan cara mengecek kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data yang diperoleh melalui teknik wawancara dapat di cek melalui teknik observasi ataupun dokumentasi.
2. Uji Transferability  
Dalam penelitian kualitatif, uji transferabilitas ini berkaitan dengan pertanyaan seberapa besar hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam konteks lain, sedangkan dalam penelitian kuantitatif dikenal dengan validitas eksternal. Nilai transfer untuk peneliti naturalistik tergantung pada pengguna, yang memungkinkan temuan diterapkan dalam berbagai konteks dan situasi lain. Peneliti berupaya dalam penelitian ini untuk memberikan gambaran laporan penelitian yang dapat dipercaya, jelas, dan terperinci.
3. Uji Dependability  
Audit dari seluruh proses penelitian dilakukan sebagai bagian dari uji ketergantungan. Auditor atau penyelia independen dapat melakukan pengujian ketergantungan untuk memverifikasi bahwa semua kegiatan penelitian, mulai dari masuknya peneliti ke lapangan hingga analisis data, pengujian validitas data, dan penarikan kesimpulan, memiliki jejak kegiatan lapangan. Audit ini dapat digunakan untuk memverifikasi bahwa sumber yang diperoleh adalah asli.
4. Uji Konfirmability  
Dalam penelitian ini, hampir sama dengan uji dependability, sehingga dalam melakukan pengujian dapat dilakukan secara bersamaan. Dalam penelitian kualitatif uji confirmability sangat diperlukan, karena penelitian kualitatif bersifat subyektif sehingga supaya menjadi lebih obyektivitas diperlukan uji confirmability tersebut.

## I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses pengumpulan data dari hasil wawancara, observasi, dan sumber lain serta mengorganisasikannya secara berurutan sehingga dapat dipahami dan temuannya dapat dibagikan kepada orang lain.<sup>17</sup> Menurut Miles dan Huberman, analisis data kualitatif melibatkan

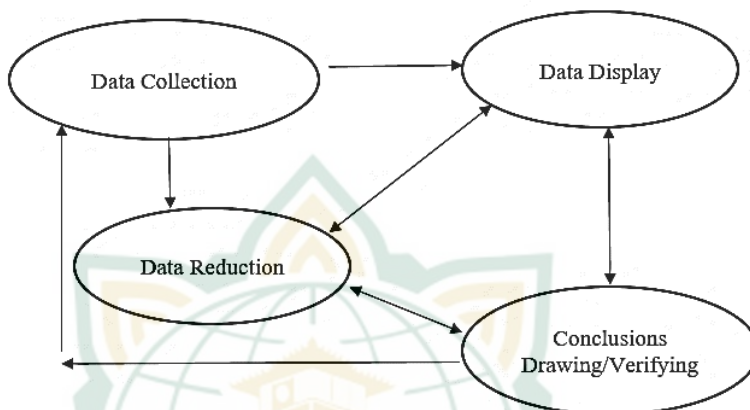
---

<sup>17</sup> Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Serasin, 2000), 142.



aktivitas interaktif yang terus berlanjut hingga selesai dan datanya jelas.<sup>18</sup> Adapun Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini dapat ditunjukkan pada gambar berikut:

Gambar 3.1 Komponen dalam analisis data (*Interactive Model*)



Penjelasan mengenai aktivitas analisis data model interaktif, adalah sebagai berikut;<sup>19</sup>

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Pengumpulan data merupakan tahapan yang paling krusial dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk pengumpulan data.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mengambil poin-poin terpenting, menyusunnya menjadi rangkuman, mencari pola dan tema, serta menghindari reduksi data. sehingga peneliti akan dapat mengumpulkan lebih banyak data dengan lebih mudah dan mendapatkan gambaran yang lebih jelas dari data yang dirangkum.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Gunakan bagan dan deskripsi singkat untuk menyajikan data. Informasi yang telah terkumpul disusun dengan tujuan untuk memudahkan dalam menarik kesimpulan pada saat penyajian data. Peneliti dapat menyederhanakan informasi yang kompleks menjadi satu kesatuan dan menggambarkan temuan penelitian dengan cara yang lebih mudah dipahami saat data disajikan.

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 337.

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm 322-330.

2. Conclusion *Drawing/ Verivication* (Penarikan Kesimpulan)

Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan adalah hasil akhir berupa sesuatu yang baru dan belum terbukti. Hasil mungkin termasuk deskripsi atau gambar objek yang sebelumnya ambigu atau tidak jelas yang menjadi jelas saat diperiksa. Data dirangkum secara koheren. Proses penelitian diperiksa secara menyeluruh sebelum menarik kesimpulan.

